



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 9705-9717

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Aspek Sosial Dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen : Kajian Sosiologi Sastra

Iliya Ulva^{1✉}, Akhmad Fatoni², Taswirul Afkar³

Universitas Islam Majapahit

Email: ulfawati887@mail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini mengkaji aspek sosial dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen melalui pendekatan sosiologi sastra Wellek dan Warren. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten, penelitian ini mengidentifikasi representasi aspek sosial yang termanifestasi dalam dua dimensi utama: kondisi sosial ekonomi dan pola interaksi sosial. Temuan menunjukkan bahwa novel ini menggambarkan realitas kemiskinan struktural masyarakat kelas bawah melalui karakterisasi tokoh Zenna dan Asrul yang mengembangkan strategi adaptasi ekonomi sejak usia dini. Aspek interaksi sosial memperlihatkan dinamika hubungan yang dilandasi solidaritas komunal, empati, dan kepedulian mutual dalam berbagai lapisan kehidupan tokoh. Penelitian ini menegaskan bahwa karya sastra berfungsi sebagai dokumentasi sosial-budaya yang merepresentasikan kondisi masyarakat Indonesia kontemporer, khususnya dalam konteks perjuangan ekonomi keluarga dan resiliensi sosial.

Kata kunci: *Sosiologi Sastra, Aspek Sosial, Kemiskinan Struktural*

Abstract

This study examines the social aspects in the novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* by J.S. Khairen through the sociology of literature approach of Wellek and Warren. Using a qualitative descriptive method with content analysis techniques, this study identifies the representation of social aspects manifested in two main dimensions: socio-economic conditions and social interaction patterns. The findings show that this novel depicts the reality of structural poverty of lower-class society through the characterization of the characters Zenna and Asrul who develop economic adaptation strategies from an early age. The aspect of social interaction shows the dynamics of relationships based on communal solidarity, empathy, and mutual concern in various layers of the characters' lives. This study confirms that literary works function as socio-cultural documentation that represents the conditions of contemporary Indonesian society, especially in the context of family economic struggles and social resilience.

Keywords: Sociology Of Literature, Social Aspects, Structural Poverty

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang terus bergerak dan berkembang dalam dinamika sosial yang kompleks. Sebagai bagian integral dari sastra, karya fiksi sering kali menjadi medium yang efektif untuk menggambarkan realitas kehidupan sosial masyarakat. Pengarang memanfaatkan karya sastra sebagai sarana untuk mengomunikasikan keprihatinan mereka terhadap realitas kehidupan atau sebagai bentuk reaksi terhadap peristiwa sosial yang terjadi di lingkungan komunitas mereka. Dalam proses kreatifnya, pengarang menulis karya sastra berdasarkan pengalaman pribadi, baik pengalaman batin tentang dirinya sendiri maupun sikap dan pandangan terhadap dunia sekitar (Saadah & Damariswara, 2022). Novel sebagai salah satu genre sastra yang paling populer memiliki kemampuan luar biasa dalam merepresentasikan realitas kehidupan sosial. Selain memberikan hiburan kepada pembaca, pengarang sering kali menulis novel dengan tujuan yang lebih mendalam, yaitu untuk mengajarkan pelajaran moral dan memberikan gambaran tentang kehidupan lokal serta kehidupan manusia secara universal. Novel tidak hanya menawarkan hiburan semata, tetapi juga memberikan pandangan mendalam tentang dunia nyata, menggambarkan kesulitan hidup masyarakat meskipun menghadapi berbagai hambatan sosial dan ekonomi. Sebagai genre sastra yang paling banyak dibaca di seluruh dunia, novel memiliki signifikansi sosial yang luas dan merupakan jenis sastra yang paling banyak dicetak serta disebarluaskan.

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aspek sosial yang melingkupinya. Masalah sosial yang terjadi di berbagai daerah telah menimbulkan tantangan kompleks

dalam bidang sosial dan ekonomi, namun masih menghadapi ketertinggalan dalam sektor pendidikan. Fenomena ini mencerminkan ketidaksetaraan akses terhadap pendidikan berkualitas, dimana anak-anak dari keluarga kurang mampu mengalami kesulitan dalam memperjuangkan pendidikan yang layak karena keterbatasan anggaran atau biaya serta akses tempat tinggal yang terbatas. Sebaliknya, anak-anak dari keluarga yang lebih berkecukupan dapat menikmati fasilitas sekolah yang layak dengan kualitas tinggi, teknologi pendukung seperti komputer, dan akses internet yang memadai. Kondisi ini menciptakan kesenjangan peluang keberhasilan di masa depan yang signifikan antara mereka yang beruntung dan kurang beruntung, sehingga pendidikan tetap menjadi perjuangan utama dalam pemenuhan kesetaraan sosial. Komponen sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, dan lapangan pekerjaan memiliki keterkaitan yang erat dan memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran sering kali disebabkan oleh ketidakadilan dalam pembagian sumber daya ekonomi, yang pada akhirnya berdampak negatif pada stabilitas sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, dukungan pemerintah menjadi faktor yang sangat penting. Program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi yang inklusif dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat.

Studi empiris menunjukkan bahwa intervensi pemerintah yang tepat dapat mengurangi ketidaksamaan sosial dan meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi. Hambatan di bidang ekonomi serta dukungan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih adil dan berkelanjutan (Devi Tri Saputri Manik et al., 2025). Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen merupakan salah satu karya sastra Indonesia kontemporer yang mengangkat tema kehidupan sosial dengan fokus pada dinamika masyarakat dan tantangan ekonomi. Novel ini mengisahkan perjuangan dua tokoh utama, Zenna dan Asrul, dalam meraih impian dan kehidupan yang lebih baik. Karakteristik utama kedua tokoh ini adalah latar belakang mereka yang berasal dari lingkungan ekonomi kurang mampu, namun tetap memiliki semangat tinggi untuk memperjuangkan cita-cita mereka. Novel ini menggambarkan pentingnya tekad, kerja keras, dan dukungan keluarga dalam meraih impian, serta menunjukkan bagaimana pendidikan dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan derajat hidup dan meraih kesuksesan. Melalui karya sastra ini, pengarang berhasil mengungkapkan

pandangan mereka tentang realitas kehidupan sosial atau respons mereka terhadap peristiwa sosial yang terjadi di komunitas mereka (Aulia et al., 2025).

Konteks sosial dalam novel tersebut memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan yang dihadapi oleh keluarga dalam membangun kehidupan yang layak dan peran penting pendidikan dalam membentuk masa depan individu (Aulia Kartikasari, 2022). Kesenjangan antara kondisi sosial ekonomi yang berbeda menjadi tema sentral yang diangkat dalam novel ini, terutama terkait dengan dimensi dan nilai-nilai sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat (Jayanti et al., 2019). Perbedaan kelas sosial, budaya, dan ekonomi yang digambarkan dalam novel ini mencerminkan realitas yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, dimana faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi peluang dan kesempatan individu dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lastri Pasaribu telah membahas aspek sosial dan moral dalam novel *Love by Accident* karya Anindana dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aspek sosial dalam novel mencakup berbagai dimensi seperti kondisi ekonomi, interaksi sosial, pendidikan, budaya, dan norma sosial (Pasaribu et al., 2024). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ulviyah Lailatul dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang berbeda berhasil menganalisis aspek sosial dalam novel yang meliputi aktivitas sosial, interaksi sosial, masalah sosial, dan nilai sosial.

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa novel *Arah Langkah* bukan hanya sekadar cerita perjalanan fisik, tetapi juga merupakan representasi realitas sosial dan individual yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari (Saadah & Damariswara, 2022). Penelitian ini mengisi celah yang belum banyak dikaji dalam studi sosiologi sastra, khususnya terkait dengan novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Penelitian sebelumnya telah membahas aspek sosial dalam berbagai novel Indonesia, namun belum ada yang secara khusus menganalisis novel ini dengan pendekatan sosiologi sastra. Kebanyakan kajian sosiologi sastra yang ada lebih menyoroti aspek sosial secara umum, sementara penelitian ini berfokus secara spesifik pada aspek sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Melalui karya sastra, penulis dapat berbagi pemikiran mereka tentang realitas kehidupan atau cara mereka bereaksi terhadap peristiwa sosial di komunitas mereka. Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana novel ini merepresentasikan tantangan sosial dalam kehidupan nyata masyarakat Indonesia kontemporer.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada objek yang dikaji, yaitu novel *Dompot*

Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen, yang belum pernah diteliti dengan pendekatan sosiologi sastra. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya membahas aspek sosial secara parsial, penelitian ini memberikan analisis yang komprehensif tentang aspek sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Fokus penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana interaksi sosial dalam novel dapat mencerminkan kondisi masyarakat Indonesia dan memberikan pelajaran bagi pembaca tentang realitas sosial yang ada. Penelitian ini menyoroti relevansi aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam dinamika keluarga dan perjuangan ekonomi yang digambarkan dalam novel. Sosiologi sastra sebagai pendekatan analisis membantu peneliti untuk memahami bagaimana karya sastra berhubungan dengan realitas sosial yang ditemuinya. Sebagaimana didefinisikan oleh Wellek dan Warren, sosiologi sastra adalah kajian tentang hubungan antara sastra dan kehidupan sosial, termasuk bagaimana sebuah novel merepresentasikan keadaan masyarakat tempat pengarang tinggal dan bagaimana narasi tersebut menggambarkan cita-cita sosial (Aulia Kartikasari, 2022).

Melalui pendekatan ini, penelitian ini dapat mengungkap nilai-nilai sosial, kritik sosial, dan gambaran masyarakat yang terdapat dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Tantangan utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel tersebut. Analisis ini memerlukan pemahaman yang komprehensif tentang konteks sosial budaya yang digambarkan dalam novel serta kemampuan untuk mengaitkannya dengan teori-teori sosiologi sastra yang relevan. Peneliti perlu memastikan bahwa interpretasi yang dilakukan tetap objektif dan didukung oleh bukti-bukti tekstual yang kuat dan relevan (Nurhuda et al., 2017). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah: Bagaimana aspek sosial yang digambarkan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya kajian sosiologi sastra Indonesia serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang representasi aspek sosial dalam karya sastra Indonesia kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis aspek sosial dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen melalui pendekatan sosiologi sastra (Sugiyono, 2016). Fokus penelitian diarahkan pada analisis aspek sosial yang mencakup kondisi ekonomi, interaksi sosial, dan pendidikan yang tergambar dalam novel. Data penelitian berupa teks kutipan dari novel yang relevan dengan aspek sosial yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi kutipan yang representatif terhadap aspek sosial (Anshari & Juanda, 2024). Analisis data menggunakan teknik analisis konten dengan pendekatan dialektik yang mengintegrasikan unsur-unsur dalam novel menjadi satu kesatuan makna (Dr. Suwardi Endraswara, 2013). Keabsahan data dijamin melalui triangulasi metode dengan menggabungkan analisis dokumen, studi pustaka, dan catatan observasi selama proses analisis teks (Murniati, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Sosial dalam Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S. Khairen

Berdasarkan analisis mendalam terhadap novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen, ditemukan representasi aspek sosial yang kompleks melalui dua dimensi utama yaitu aspek sosial ekonomi dan aspek interaksi sosial. Kedua aspek ini saling berkaitan dan membentuk gambaran menyeluruh tentang realitas kehidupan masyarakat kelas bawah dalam konteks sosial Indonesia.

Aspek Sosial Ekonomi

Novel ini menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada dalam keterbatasan material namun memiliki semangat juang yang tinggi. Representasi kemiskinan struktural tampak melalui tokoh Abak yang bekerja sebagai kuli pengrajin emas dengan penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga besar. Kondisi ini mencerminkan realitas pekerja informal yang hidup dalam ketidakpastian ekonomi, dimana upah yang diterima hanya mampu memenuhi kebutuhan subsisten. Keterlibatan anak-anak dalam aktivitas ekonomi keluarga menunjukkan pola adaptasi sosial terhadap kondisi kemiskinan, seperti yang dilakukan Zenna dalam berjualan jagung rebus dan Asrul yang memanfaatkan kemampuan menulisnya untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Fenomena ini mengindikasikan adanya transformasi peran sosial anak dalam struktur keluarga, dimana mereka tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat tetapi juga

kontributor aktif dalam ekonomi rumah tangga.

Aspek Interaksi Sosial

Interaksi sosial dalam novel ini memperlihatkan dinamika hubungan yang dilandasi oleh nilai-nilai empati, solidaritas, dan saling mendukung. Relasi antara guru dan murid yang digambarkan melalui tokoh Bu Erita dan Zenna mencerminkan pola komunikasi yang bersifat *caring* dan *supportive*, dimana guru tidak hanya berperan sebagai pendidik formal tetapi juga sebagai figur yang memberikan dukungan moral. Interaksi dalam keluarga menunjukkan pola komunikasi yang demokratis dan penuh pengertian, terlihat dari cara Umi merespons keputusan Asrul dengan sikap yang tidak memaksa namun tetap memberikan arahan. Hubungan interpersonal antara Zenna dan Asrul memperlihatkan bentuk komunikasi yang matang dan realistis, dimana mereka mampu mendiskusikan masa depan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada. Pola interaksi ini mencerminkan kematangan sosial yang terbentuk dari pengalaman hidup yang keras, sehingga menghasilkan hubungan yang autentik dan bermakna dalam konteks sosial masyarakat.

Aspek Pendidikan

Aspek pendidikan dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* menunjukkan proses transformasi karakter melalui pendidikan formal dan informal yang saling melengkapi. Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga mencakup nilai-nilai kehidupan yang ditransmisikan melalui interaksi keluarga dan pengalaman sosial. Tokoh Zenna memperlihatkan kemampuan akademis yang superior dengan konsentrasi tinggi dalam menghadapi ujian, sebagaimana tercermin dalam kutipan "Konsentrasi Zenna lebih tinggi dari hutan bambu yang tadi melepas kepergiannya. Saat teman-temannya baru selesai menjawab setengah pertanyaan, Zenna sudah hampir selesai semuanya" yang menunjukkan kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang matang. Sementara itu, tokoh Asrul mengalami peningkatan prestasi akademis yang signifikan dari nilai 3 menjadi nilai 10 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang merepresentasikan pencapaian tertinggi dalam sejarah sekolah tersebut. Kedua ilustrasi ini mendemonstrasikan bahwa pendidikan yang efektif mampu mengoptimalkan potensi individu tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi, serta menegaskan bahwa proses pembelajaran merupakan kombinasi antara motivasi intrinsik, dukungan lingkungan, dan sistem evaluasi yang adaptif terhadap perkembangan siswa.

Pembahasan

Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen menyajikan potret kehidupan sosial masyarakat yang kompleks melalui narasi yang mendalam dan realistis. Berdasarkan analisis sosiologi sastra yang mengacu pada perspektif Wellek dan Warren, aspek sosial dalam novel ini termanifestasi dalam dua dimensi utama yang saling berkaitan, yaitu kondisi ekonomi masyarakat dan pola interaksi sosial yang terbentuk dalam komunitas tersebut. Realitas kemiskinan yang digambarkan dalam novel menunjukkan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat kelas bawah. Tantangan kemiskinan yang direpresentasikan melalui tokoh-tokoh utama mengungkap bahwa sebagian besar masyarakat miskin mengalami kesulitan signifikan dalam meningkatkan taraf hidup mereka menuju kondisi yang lebih baik. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, termasuk keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas, minimnya ketersediaan lapangan pekerjaan yang layak, serta isolasi geografis yang mempersulit akses terhadap berbagai layanan publik esensial (Wellek et al., 1993).

Karakterisasi tokoh Zenna dan Asrul dalam novel ini menjadi representasi konkret dari perjuangan masyarakat miskin yang menghadapi keterbatasan struktural. Zenna, yang sejak usia dini harus menghadapi kenyataan pahit ditinggal ayahnya meninggal dunia, terpaksa menjalani kehidupan dengan menjual jagung rebus di lingkungan sekolah sebagai upaya menambah penghasilan keluarga. Sementara itu, Asrul yang mengalami trauma psikologis akibat ditinggal ayahnya menikah lagi, mengembangkan strategi bertahan hidup dengan menjadi "konsultan cinta" di sekolah sebagai sumber pendapatan alternatif. Kedua tokoh ini menggambarkan bagaimana anak-anak dalam keluarga miskin secara tidak terhindarkan turut menanggung beban ekonomi keluarga sejak usia yang sangat muda. Aspek ekonomi yang dianalisis melalui perspektif sosiologi sastra menunjukkan bahwa kemiskinan dalam novel ini bersumber dari faktor internal masyarakat itu sendiri, berbeda dengan pandangan yang menekankan faktor eksternal sebagai penyebab utama. Penelitian yang dilakukan oleh Nakita Intan Aulia dkk. memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa perjuangan untuk bertahan hidup dan mempertahankan harapan akan kehidupan yang lebih baik menjadi sangat sulit ketika keluarga kehilangan tulang punggung ekonomi, sehingga anggota keluarga lainnya harus bekerja keras dan mengerahkan segala upaya untuk menghasilkan pendapatan yang seringkali tidak memadai (Paulia et al., 2022).

Kontras yang menarik muncul ketika membandingkan temuan ini dengan penelitian

yang dilakukan oleh Heri Hartanto dkk. yang mengidentifikasi faktor eksternal sebagai penyebab utama kemiskinan. Dalam konteks novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu*, kemiskinan yang harus dihadapi tokoh-tokoh utama lebih bersifat personal dan memerlukan solusi melalui pendidikan serta usaha mandiri, bukan melalui perubahan struktural dari luar. Perspektif ini menegaskan keluasan cakupan pendekatan Wellek dan Warren dalam menganalisis aspek sosial ekonomi dalam karya sastra, yang mencakup hubungan kompleks antara individu dan masyarakat secara menyeluruh, baik dalam konteks kekuatan internal maupun eksternal yang mempengaruhi dinamika sosial (Hartanto et al., 2021). Dimensi kedua dari aspek sosial dalam novel ini terletak pada kompleksitas interaksi sosial yang terbentuk dalam berbagai lapisan kehidupan tokoh. Interaksi sosial, sebagaimana didefinisikan dalam konteks sosiologi, merupakan jenis hubungan antarmanusia atau kelompok yang mengacu pada cara individu atau kelompok berhubungan satu sama lain dalam lingkungan sosial tertentu. Dinamika interaksi interpersonal dalam novel ini mencakup berbagai aspek, termasuk perilaku sosial, standar sosial yang berlaku, serta komunikasi verbal dan nonverbal yang terjadi antarindividu (Pasaribu et al., 2024).

Representasi interaksi sosial dalam novel menunjukkan kekuatan dan kedalaman emosional yang menyentuh dalam berbagai lapisan kehidupan tokoh, terutama dalam lingkup keluarga dan komunitas masyarakat yang lebih luas. Hubungan emosional yang erat antara anggota keluarga, seperti yang digambarkan melalui perjuangan ayah dan ibu dalam menghadapi tekanan ekonomi sambil tetap saling menopang dan memberikan dukungan moral, menunjukkan solidaritas keluarga yang kuat dalam menghadapi adversitas. Interaksi antara guru dan murid, yang secara khusus digambarkan melalui perhatian Bu Erita terhadap Zenna, menunjukkan dimensi kepedulian sosial yang melampaui sekadar tanggung jawab profesional. Relasi ini mengindikasikan adanya jaringan dukungan sosial yang terbentuk secara natural dalam komunitas, di mana individu-individu yang memiliki posisi atau kemampuan lebih berusaha memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Konflik sosial yang terjadi antara tokoh Irsal dan Asrul mencerminkan ketegangan sosial yang muncul akibat ketimpangan ekonomi dalam masyarakat. Namun, konflik ini juga menunjukkan adanya mekanisme komunikasi dan penyelesaian masalah, meskipun dalam konteks ketidaksepahaman yang kompleks. Dinamika ini mengungkap bahwa interaksi sosial dalam komunitas tidak selalu berjalan mulus, tetapi tetap ada upaya untuk mempertahankan kohesi sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Ulviyah Lailatul Saadah dkk.

mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya nilai solidaritas, kepedulian, dan hubungan emosional antarindividu sebagai fondasi kehidupan sosial. Dalam penelitian mereka terhadap novel *Arah Langkah*, interaksi sosial terlihat dari bantuan yang diterima tokoh utama dari lingkungan sekitar, termasuk dari Dinas Perhubungan dan seorang ibu yang memberikan makanan, yang menegaskan pentingnya kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Saadah & Damariswara, 2022).

Perbedaan signifikan muncul ketika membandingkan temuan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lastri Pasaribu dkk. yang menampilkan interaksi sosial melalui dinamika kekuasaan, profesionalisme, dan etika dalam lingkungan keluarga elit. Dalam konteks tersebut, meskipun ada hubungan darah, interaksi sosial harus tetap dijaga dengan mempertimbangkan aspek formal dan struktural. Sebaliknya, dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu*, interaksi sosial lebih bersifat emosional, hangat, dan penuh kasih sayang, dengan karakteristik saling memahami dan saling mendukung yang didasari oleh ikatan keluarga, perjuangan bersama, dan empati dalam kehidupan masyarakat kelas menengah ke bawah. Aspek pendidikan dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen menunjukkan proses pembentukan karakter dan transformasi individu melalui pendidikan formal dan informal yang terintegrasi dalam berbagai ruang kehidupan. Tokoh Zenna direpresentasikan sebagai individu dengan kemampuan akademis superior yang menunjukkan konsentrasi optimal dalam menghadapi evaluasi pembelajaran, sementara tokoh Asrul mengalami perkembangan prestasi akademis yang signifikan dari nilai 3 menjadi nilai 10 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang merupakan pencapaian tertinggi dalam sejarah institusi pendidikan tersebut.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa pendidikan bukan hanya berkaitan dengan aksesibilitas fasilitas, tetapi lebih pada motivasi intrinsik dan persistensi dalam proses pembelajaran. Selain dimensi akademis, novel ini juga menampilkan transmisi nilai-nilai kehidupan melalui interaksi keluarga sebagai bentuk pendidikan karakter yang mencakup kejujuran, etos kerja, tanggung jawab, dan empati. Temuan ini memiliki korelasi dengan penelitian Sitti Holidayah dkk yang menunjukkan perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi tantangan sosial dan pendidikan, di mana pendidikan menjadi instrumen untuk melawan keterbatasan dan mencapai mobilitas sosial. Dengan demikian, pendidikan dalam konteks novel tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana akuisisi pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan pribadi yang resilient secara intelektual dan moral dalam menghadapi kompleksitas kehidupan. Temuan ini menegaskan bahwa aspek

interaksi sosial dalam kerangka analisis Wellek dan Warren tidak selalu berkaitan dengan hubungan formal, struktural, atau berbasis kekuasaan, tetapi juga mencakup interaksi yang lahir dari kedekatan emosional, solidaritas, dan nilai-nilai kemanusiaan yang fundamental. Interaksi sosial dalam karya sastra dapat bersumber dari relasi yang sederhana namun bermakna, yang memperlihatkan keintiman, dukungan moral, dan ketulusan antarindividu dalam menghadapi tantangan hidup bersama (Pasaribu et al., 2024).

SIMPULAN

Kajian sosiologi sastra terhadap novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen menunjukkan dua aspek sosial utama yaitu kondisi sosial ekonomi dan pola interaksi sosial. Aspek ekonomi menggambarkan realitas kemiskinan struktural masyarakat kelas bawah yang memaksa anak-anak berpartisipasi dalam aktivitas produktif keluarga sebagai strategi bertahan hidup. Aspek interaksi sosial memperlihatkan solidaritas komunal yang dilandasi empati dan kepedulian mutual dalam berbagai lapisan kehidupan tokoh. Novel ini berhasil merepresentasikan kondisi masyarakat Indonesia kontemporer melalui narasi yang realistis dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fijal¹, K. W. N. (2024). *Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari kesejahteraan rakyat miskin biasanya di desa-desa terpencil yang bekerja begitu keras bahkan kerasnya mereka . Dalam novel berkisar merah ini dia bercerita atau menjelaskan suatu.* 197–204.
- Anshari, A., & Juanda, J. (2024). Kajian Sosiologi Sastra Novel Karya Mahfud Ikhwan dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 680–690.
- Aulia Kartikasari, C. (2022). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sma. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i2.3880>
- Aulia, N. I., Kasnadi, K., & Munifah, S. (2025). Aspek Sosial dalam Novel Hari Mulai Terang Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 44–53. <https://doi.org/10.60155/jbs.v12i1.515>
- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna

- Pabhicara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 1–6.
<https://doi.org/10.37304/enggang.v2i2.3879>
- Devi Tri Saputri Manik, Nasution, N. F., & Safitri, S. (2025). Aspek Ekonomi Dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 162–172.
<https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3812>
- Dr. Suwardi Endraswara, M. H. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Media Pressindo.
https://books.google.co.id/books?id=GCS_EAAAQBAJ
- Hartanto, H., Sutejo, & Suprayitno, E. (2021). Aspek Sosial Dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 22–28.
<https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/87/94>
- Jayanti, F., Suratisna, & Permanasari, D. (2019). Kemampuan menulis puisi modern dengan menggunakan media musik pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Gedong Tataan. *Eskripsi*, 1–11. <http://eskripsi.stkipgripl.ac.id/>
- Jinani, S. R., Idaryani, I., & Maulida, M. (2024). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Dunia Tanpa Cahaya Karya Ramaditya Adikara. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 762–769. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i7.148>
- Murniati, E. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. 1–23.
- Nurhuda, T. A., Waluyo, H. J., & Suyitno. (2017). Novel Simple Miracles Karya Ayu Utami Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sma. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18(1), 103–117.
- Pasaribu, L., Nasution, I., & Marsela, E. (2024). Aspek Sosial Dan Moral Dalam Novel Love By Accident Karya Anindana: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(2), 267–280.
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16612>
- Paulia, S., Windri Astuti, C., & Sutejo. (2022). Konflik Sosial Dalam Novel Bayang Suram Pelangi Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 39–45.
- Rabbani, N. K. (2024). *Nilai Moral dalam Novel Sesuk Karya Tere Liye: Sosiologi Sastra*. Universitas Sumatera Utara.
- Ronga, O. (2023). Aspek Sosial Budaya Dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa. *Jurnal Lazuardi*, 6(2), 1–15. <http://ejurnal-pendidikanbahasaundana.com-1>
- Saadah, U. L., & Damariswara, R. (2022). Aspek Sosial dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari: Kajian Sosiologi Sastra. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 42. <https://doi.org/10.29300/disastra.v4i1.4909>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Wellek, R., Warren, A., & Budianta, M. (1993). *Teori kesusastraan*. Gramedia Pustaka Utama.

<https://books.google.co.id/books?id=5bBUAAAACAAJ>